



Pengaruh Tingkat Leverage (DER) dan Tingkat Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2013 – 2023

Baliyah Munadjat¹, Prihadi Dwianggoro², Hasudungan Pangaribuan³

^{1,2,3}Universitas Pamulang, Indonesia

Alamat: Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

*Korespondensi penulis: *dosen02162@unpam.ac.id1, dosen02044@unpam.ac.id2, dosen01620@unpam.ac.id3

Abstract. *This study aims to determine the effect of leverage level (DER) and sales level on firm value (PBV) at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk for the period 2013-2023. The research method used is quantitative with a descriptive approach. Data obtained from the company's financial statements for eleven years and analyzed using multiple linear regression and classical assumption tests. The results showed that partially, DER had no significant effect on PBV, while the level of sales had a significant effect on PBV. Simultaneously, DER and sales level have no significant effect on PBV.*

Keywords: DER, sales level, PBV, firm value

Abstrak. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pola komunikasi dua arah dan penerapan gaya kepemimpinan yang lebih terbuka dan suportif guna mendorong pencapaian kinerja yang lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat leverage (DER) dan tingkat penjualan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2013–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama sebelas tahun dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, sedangkan tingkat penjualan berpengaruh signifikan terhadap PBV. Secara simultan, DER dan tingkat penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Kata kunci: DER, tingkat penjualan, PBV, nilai perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang pesat menuntut perusahaan untuk menerapkan manajemen yang profesional guna menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan imbal balik bagi para investor. Salah satu cara menilai kinerja dan kondisi perusahaan adalah melalui laporan keuangan. Menurut Mutiah (2019), laporan keuangan mencerminkan aktivitas keuangan yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam satu periode.

Tujuan utama perusahaan adalah mencapai profitabilitas dan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan penting bagi investor karena menjadi tolok ukur dalam pengambilan keputusan investasi. Investor akan cenderung memilih perusahaan dengan nilai tinggi yang dianggap mampu memberikan keuntungan serta mencerminkan kinerja yang sehat. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai bukunya. PBV di atas satu menandakan perusahaan berada dalam kondisi baik.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah tingkat leverage, yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Leverage menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang. DER yang tinggi menunjukkan beban utang yang besar dan dapat menurunkan laba akibat meningkatnya beban bunga. Hal ini berpotensi mengurangi profitabilitas dan menurunkan nilai perusahaan. Investor cenderung menghindari perusahaan dengan DER tinggi karena dianggap lebih berisiko.

Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan penjualan. Penjualan yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan dan menjadi indikator penting dalam keberlanjutan usaha. Menurut Gusrizaldi & Komalasari (2016), penjualan adalah kunci utama keberlangsungan usaha karena menghasilkan arus kas dan keuntungan. Pertumbuhan penjualan juga digunakan untuk memproyeksikan kinerja perusahaan di masa mendatang.

Namun demikian, penelitian terdahulu mengenai pengaruh DER dan tingkat penjualan terhadap PBV menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan dari DER dan penjualan terhadap PBV, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil sebaliknya. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya celah penelitian yang menarik untuk ditelusuri lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tertarik untuk menganalisis **“Pengaruh Tingkat Leverage (DER) dan Tingkat Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2013 - 2023”**. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan, investor, dan akademisi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Perhitungan rasio ini yaitu dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2021:159).

Tingkat penjualan

Tingkat penjualan adalah sebuah tolak ukur yang menunjukkan persentase tingkat penjualan dari tahun ke tahun. Peningkatan penjualan dapat memberi gambaran tentang laba yang mengalami peningkatan pula sehingga terbentuk pola pikir manajer mengenai berbagai cara mengoptimalkan hasil (Anindya & Yuyetta, 2020:8). Tingkat penjualan memiliki peranan penting dalam menilai sebuah perusahaan. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung membutuhkan pendanaan yang besar. Sumber pendanaan bisa dari internal perusahaan seperti laba ditahan atau sumber pendanaan eksternal perusahaan seperti utang.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai wajar perusahaan yang dapat menggambarkan baik atau buruknya suatu kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan, diamati dari pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan (Cahyani & Rahayu, 2022:4). Pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. *Price to Book Value* menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan dari apa yang telah atau sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan (Aprilia, 2018:335).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mirza Rizki Mutiara et al. (2024) dan Siti Nur Elisa & Lailatul Amanah (2020) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun, hasil ini bertentangan dengan temuan Ade Angga Purnama & Ivo Rolanda (2024) serta Khosyi Tiara Anggita & Andayani (2022) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Sementara itu, Juniria Fransiska Loi & Emi Masyitah (2023) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, berbeda dengan hasil Elisa & Amanah (2021) yang menunjukkan pengaruh positif dan

signifikan.

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan data yang dianalisis secara statistik, sedangkan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa melakukan generalisasi.

Tempat penelitian dilakukan di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang berada di Wisma Millenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav.16 Jakarta 12810, Indonesia. Dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang diunggah dari website : (<https://www.japfacomfeed.co.id/>). Waktu penelitian terhitung pada bulan Maret 2024. Data yang diambil ialah laporan keuangan tahunan periode 2013-2023.

Operasional variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*independen*) yakni tingkat *leverage* (DER) dan tingkat penjualan serta variabel terikat (*dependen*) yaitu nilai perusahaan (PBV). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian internet, dan pengelolaan data SPSS 26. Teknik analisis data yang digunakan yakni Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokolerasi), Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis (Uji Signifikan Parsial (Uji-T) dan Uji Signifikan Simultan (Uji-F)).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) Hasil perhitungan Tingkat Leverage (DER)

Tabel 3 Data Tingkat *Leverage* (DER)

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2013 – 2023

Tahun	Total (dalam rupiah)	Utang jutaan	Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	Tingkat <i>Leverage</i> / DER (%)
2013	9,760,149		5,175,547	188.58
2014	10,579,414		5,179,545	204.25
2015	11,049,774		6,109,692	180.86
2016	9,888,685		8,364,057	118.23

2017	11,297,508	8,662,040	130.43
2018	14,061,678	10,765,677	130.62
2019	14,754,081	11,896,814	124.02
2020	14,539,790	11,411,970	127.41
2021	15,486,946	13,102,710	118.20
2022	19,036,110	13,654,777	139.41
2023	19,942,219	14,167,212	140.76

Sumber: data diolah

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa tingkat *leverage* (DER) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama 2013–2023 bersifat fluktuatif, dengan nilai tertinggi 204,25% pada 2014 dan terendah 118,20% pada 2021. *Leverage* tinggi meningkatkan risiko kerugian sekaligus peluang laba besar, sementara *leverage* rendah mengurangi risiko tetapi juga membatasi potensi return saat kondisi ekonomi membaik

2) Hasil perhitungan Tingkat Penjualan

**Tabel 2 Tabel Data Tingkat Penjualan
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2013 – 2023**

Tahun	Penjualan (dalam jutaan rupiah)	Tingkat Penjualan (%)
2013	21,412,085	20.07
2014	24,458,880	14.23
2015	25,022,913	2.31
2016	27,063,310	8.15
2017	29,602,688	9.38
2018	36,228,261	22.38
2019	38,872,084	7.30
2020	36,964,948	-4.91
2021	44,878,300	21.41
2022	48,972,085	9.12
2023	51,175,898	4.50

Sumber: data diolah

Pada tabel 2 diketahui tingkat penjualan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2013–2023 bersifat fluktuatif, tertinggi 22,38% pada 2018 dan terendah -4,91% pada

2020. Penjualan tinggi mencerminkan kinerja masa lalu yang baik dan berpotensi mendorong pertumbuhan, pendapatan, serta laba di masa depan

3) Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)

Tabel 3 Data Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2013 – 2023

Tahun	Harga Saham (Rp)	Nilai buku per saham	<i>Price to Book Value</i>
2013	1,220	486.42	2.51
2014	950	486.80	1.95
2015	635	574.22	1.11
2016	1,455	734.33	1.98
2017	1,300	760.76	1.71
2018	2,150	929.52	2.31
2019	1,535	1015.17	1.51
2020	1,465	976.88	1.50
2021	1,720	1117.41	1.54
2022	1,295	1164.49	1.11
2023	1,180	1208.19	0.98

Sumber: data diolah

Pada tabel 3. dapat dilihat, *Price Book Value* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2013–2023 mengalami fluktuasi, dengan nilai tertinggi 2,51 pada 2013 dan terendah 0,98 pada 2023. PBV yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang lebih besar dan potensi return lebih tinggi bagi pemegang saham.

4) Analisis Deskriptif

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

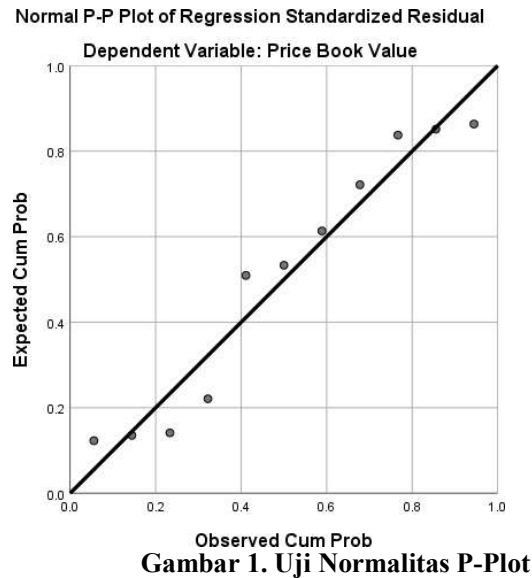
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	11	118.20	204.25	145.7064	30.56627
Penjualan	11	-4.91	22.38	10.3582	8.51413
Price Book Value	11	.98	2.51	1.6555	.49635
Valid N (listwise)	11				

Sumber: data diolah

Berdasarkan data tahun 2013–2023 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, analisis deskriptif menunjukkan DER memiliki rata-rata 145,71 dengan standar deviasi 30,57; tingkat penjualan rata-rata 10,36 dengan standar deviasi 8,51; dan PBV rata-rata 1,66 dengan standar deviasi 0,50. Karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, maka mean dianggap mewakili data secara keseluruhan dengan baik.

5) Uji asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Pada gambar diatas terlihat bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

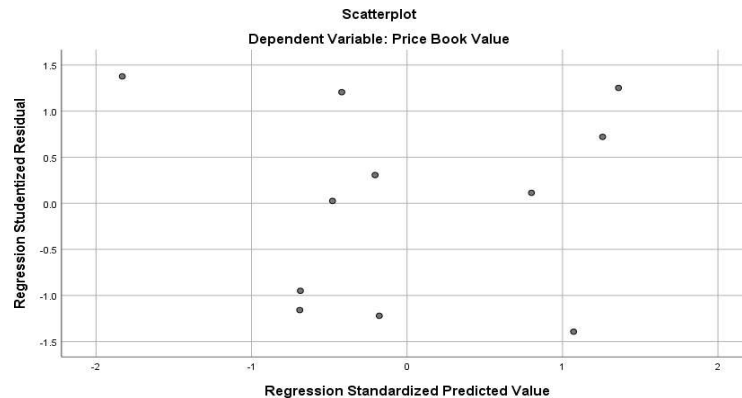
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model					t	Sig.		
1	(Constant)	.983	.651		1.510	.170		
	Leverage	.002	.004	.125	.461	.657	.984	1.017
	Penjualan	.036	.016	.625	2.317	.049	.984	1.017
a. Dependent Variable: Price Book Value								

Sumber : data diolah oleh SPSS26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance $0,984 > 0,10$ dan VIF $1,017 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas, output *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta menyebar diatas atau dibawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.03498
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber : data diolah oleh SPSS26

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2- tailed) 1.000 > 0,05 yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi.

6) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.983	.651		1.510	.170
Leverage	.002	.004	.125	.461	.657
Penjualan	.036	.016	.625	2.317	.049
a. Dependent Variable: Price Book Value					

Sumber : data diolah oleh SPSS26

Persamaan linier berganda diatas mempunyai interprestasi sebagai berikut:

- Koefisien konstanta (a) sebesar 0,983 menunjukkan bahwa jika Tingkat Leverage (DER) dan Tingkat Penjualan bernilai 0, maka Price Book Value (PBV) sebesar 0,983.
- Koefisien Tingkat Leverage (DER) sebesar 0,002 menunjukkan bahwa perubahan 1 unit pada DER, dengan variabel independen lainnya tetap, akan meningkatkan PBV sebesar 0,002. Terdapat hubungan positif antara DER dan PBV.
- Koefisien Tingkat Penjualan sebesar 0,036 menunjukkan bahwa perubahan 1 unit pada Tingkat Penjualan, dengan variabel independen lainnya tetap, akan meningkatkan PBV sebesar 0,036. Terdapat hubungan positif antara Tingkat Penjualan dan PBV.

7) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.283	.42023
a. Predictors: (Constant), Penjualan, Leverage				
b. Dependent Variable: Price Book Value				

Sumber : data diolah oleh SPSS26

Hasil koefisien determinasi (R^2) Adjusted R Square menunjukkan hasil sebesar 0.283 atau dalam persen bernilai 28,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Tingkat *Leverage* (DER) dan Tingkat Penjualan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 28,3%, sedangkan 71,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang

tidak diteliti dalam penelitian ini.

8) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.983	.651		1.510	.170
	Leverage	.002	.004	.125	.461	.657
	Penjualan	.036	.016	.625	2.317	.049
a. Dependent Variable: Price Book Value						

Sumber : data diolah oleh SPSS26

Berdasarkan hasil pengujian t pada tabel 4.12 diatas dengan $\alpha = 5\%$, sedangkan $t_{tabel} = (a/2 ; n - k - 1) = (0,05/2 ; 11 - 2 - 1) = 0,025 ; 8$. Maka t_{tabel} sebesar 2,30600. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui hasil sebagai berikut:

- 1) Uji Pengaruh Tingkat *Leverage* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
 Nilai t_{hitung} dari variabel Tingkat *Leverage* (DER) = 0,461 yang berarti $0,461 < 2,30600$ dengan tingkat signifikan $0,657 > 0,05$. Artinya Tingkat *Leverage* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
- 2) Uji Pengaruh Tingkat Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
 Nilai t_{hitung} dari variabel Tingkat Penjualan = 2,317 yang berarti $2,317 > 2,30600$ dengan tingkat signifikan $0,049 < 0,05$. Artinya Tingkat Penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.051	2	.525	2.976	.108
	Residual	1.413	8	.177		

	Total	2.464	10			
a. Dependent Variable: Price Book Value						
b. Predictors: (Constant), Penjualan, Leverage						

Sumber : data diolah oleh SPSS26

Berdasarkan hasil pengujian F pada tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,976 dengan nilai signifikan sebesar 0,108^b atau $> 0,05$. Sedangkan untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 11; jumlah variabel bebas (k) = 2; taraf signifikan 0,05 untuk mencari F_{tabel} yaitu $k ; n - k = 2 ; 11 - 2 = 2 ; 9$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,26. Sehingga $F_{hitung} 2,976 < F_{tabel} 4,26$ dan secara signifikan 0,108^b $>$ taraf signifikan 0,05, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Tingkat *Leverage* (DER) dan Tingkat Penjualan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pembahasan

1) Pengaruh DER terhadap PBV

- Nilai *thitung* (0,461) $<$ *ttabel* (2,306) dan signifikansi 0,657 $>$ 0,05 $\rightarrow H_0$ diterima.
- Kesimpulan: DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
- Sesuai dengan penelitian Mirza Rizki Mutiara et al. (2020) yang juga menemukan DER tidak signifikan terhadap PBV.

2) Pengaruh tingkat penjualan terhadap PBV

- Nilai *thitung* (2,317) $>$ *ttabel* (2,306) dan signifikansi 0,049 $<$ 0,05 $\rightarrow H_0$ ditolak.
- Kesimpulan: Tingkat penjualan berpengaruh signifikan terhadap PBV.
- Hasil ini sejalan dengan penelitian Siti Nur Elisa & Lailatul Amanah (2021) yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap PBV.

3) Pengaruh tingkat penjualan terhadap PBV

- Nilai *Fhitung* (2,976) $<$ *Ftabel* (4,26) dan signifikansi 0,108 $>$ 0,05 $\rightarrow H_0$ diterima.
- Kesimpulan: DER dan tingkat penjualan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

- Secara parsial, tingkat leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV karena *thitung* $<$ *ttabel* (0,461 $<$ 2,306) dan nilai signifikansi 0,657 $>$ 0,05.

- 2) Secara parsial, tingkat penjualan berpengaruh signifikan terhadap PBV karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,317 > 2,306$) dan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$.
- 3) Berdasarkan uji simultan, tingkat leverage (DER) dan tingkat penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV ($F_{hitung} = 2,976 < F_{tabel} = 4,26$) dengan nilai signifikan $0,108 > 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 28,3%, menunjukkan bahwa kedua variabel mempengaruhi PBV sebesar 28,3%, sedangkan 71,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

SARAN

- 1) Bagi Perusahaan:
 - a. Karena DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, disarankan untuk fokus pada peningkatan nilai intrinsik dan persepsi pasar, serta tetap memantau DER agar tidak menimbulkan risiko keuangan jangka panjang.
 - b. Karena tingkat penjualan berpengaruh signifikan terhadap PBV, disarankan untuk mengembangkan strategi peningkatan penjualan yang konsisten dan berkelanjutan demi menjaga nilai perusahaan.
 - c. Meskipun DER dan penjualan tidak berpengaruh secara simultan terhadap PBV, perusahaan tetap perlu mengelola utang secara efisien, mengoptimalkan penjualan, berinovasi dalam produk, dan mengelola risiko untuk menarik investor.
- 2) Bagi investor, disarankan memilih perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang baik, DER pada level sehat, dan PBV yang rendah sebagai indikator potensi nilai tinggi dan risiko rendah.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan menggunakan variabel lain dalam penelitian agar memperoleh wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Amanah, L., et al. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 6, Hal. 1-21.
- Anggita, K. T. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi.
- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 9, No. 3, Hal 1-14.
- Aprillia, R. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt toEquity Ratio*

terhadap Price to Book Value dengan Return on Asset sebagai Variabel Intervening.
Skripsi.

- Cahyani, S. I., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 11, No 1, Hal.
- Elisa, S. N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap nilai perusahaan. Skripsi.
- Gusrizaldi, R., dan Komalasari, E. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Penjualan di Indrako Swayalan Teluk Kuantan. *Jurnal Valuta*, Vol. 2, No. 2, Hal. 286-303.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Loi, J. F., dan Masyitah, E. (2023). Pengaruh *Size, Return On Asset, Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap *Price Book Value* Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*. Vol.3 No.1 (2023), hal 77-91.
- Mutiah, R.A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM. *Internasional Journal of Social Science and Business*, Vol. 3, No. 3, pp. 223-229.
- Mutiara, M. R., et al. (2024). Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Price Book Value. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 6, No. 3, Hal. 1354-1370.
- Nurwita, E. R., & Konefi, F. PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen E-ISSN*, 2598, 4950.
- Nurwita, N., & Lisdawati, L. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 5(1), 269-280.
- Purnama, A. A., et al. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Price to Book Value. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, Hal. 136-145.